

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tipe Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam tipe penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan semua yang terjadi di lapangan dan berpusat pada objek yang berkembang secara alami, sehingga dapat mengetahui fakta dan keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan.

Menurut Sukmadinata (2006:72) mengatakan bahwa penelitian kualitatif deskriptif merupakan suatu tipe penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena dan kondisi yang ada pada suatu objek, baik secara alami maupun buatan manusia.

Dalam penelitian ini analisis datanya bersumber dari pendapat orang lain yang biasa disebut narasumber, baik itu berbentuk lisan maupun kata-kata tertulis. Penelitian ini menganggap bahwa peneliti adalah instrumen kunci dimana dia lah yang melakukan proses pengumpulan data-data yang berkaitan dengan Implementasi Prinsip-prinsip *Good Governance*. Untuk melakukan penelitian agar mendapatkan hasil yang akurat, maka peneliti melakukan beberapa langkah yaitu pengumpulan data, pengolahan data atau analisis data, penyusunan laporan serta penarikan kesimpulan. Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di kantor bagian administrasi pemerintahan dan otonomi daerah Pemerintah Kota Surabaya.

3.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah salah satu hal yang harus ada dalam sebuah penelitian, karena di dalamnya membahas tentang inti permasalahan yang menjadi pusat perhatian atau tujuan dari sebuah penelitian yang diangkat. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitiannya adalah penerapan prinsip-prinsip *good governance* pada organisasi publik terkait.

UNDP(United Nation Development Programme (dalam Nugroho,D,2003;Mardiasmo,2002;LAN,2000) *good governance* memiliki beberapa prinsip sebagai berikut :

- 1) Partisipasi Masyarakat
- 2) Tegaknya Supremasi Hukum
- 3) Transparansi

- 4) Daya Tanggap
- 5) Berorientasi Pada Konsensus
- 6) Kesetaraan
- 7) Efektivitas dan Efisiensi
- 8) Akuntabilitas
- 9) Visi Strategis

3.3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek dimana disitu peneliti bisa mendapatkan data dan informasi masalah yang akan diteliti. Penetapan objek pada penelitian dengan tujuan yang sudah dirancang akan lebih memudahkan peneliti dalam mencari informasi dan data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi di pemerintah Kota Surabaya tepatnya pada kantor bagian administrasi pemerintahan dan otonomi daerah Pemerintah Kota Surabaya. yang terletak di Gedung Pemerintahan Kota Surabaya Lt. V Jl. Jimerto No 25-27, Ketabang, Kelurahan Genteng, Kecamatan Genteng, Kota Surabaya, Jawa Timur.

3.4. Tipe dan Sumber Data

Penelitian ini disusun dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang terdiri dari :

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini data diperoleh dari informan yang berhubungan dengan objek penelitian yang telah disusun. Data tersebut diperoleh melalui observasi dan wawancara kepada aparatur yang bekerja di kantor bagian administrasi pemerintahan dan otonomi daerah Pemerintah Kota Surabaya.

Ada beberapa aparatur atau informan yang akan saya pilih dalam hal penggalan data di kantor ini di antaranya adalah pegawai dari bagian administrasi pemerintahan dan otonomi daerah, pihak kelurahan, kecamatan dan juga perwakilan tokoh masyarakat yang dilayani.

2) Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari studi kepustakaan, dokumentasi, website yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan dalam hal mengumpulkan data yang berkaitan dengan bahan penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut ini akan di jelaskan tiga cara pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

- 1) Teknik Observasi menurut Nasution (dalam Sugiyono, 1988:310) memaparkan bahwa observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan fakta yang benar-benar nyata adanya dan datanya diperoleh melalui observasi. Dalam teknik observasi ini peneliti hanya mengamati kegiatan maupun situasi yang ada di Kantor Bagian Administrasi Pemerintahan dan Otonomi Daerah Pemerintah Kota Surabaya.
- 2) Teknik Wawancara menurut Arikunto (1996:132) mengatakan bahwa wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari informan atau narasumber. Teknik wawancara dilakukan secara langsung antara peneliti dan informan yang akan di wawancarai dengan menggunakan pedoman wawancara.
- 3) Dokumentasi. Menurut Sugiyono (2015:329) mengemukakan bahwa dokumen adalah sebuah catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar maupun karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data maupun foto yang diperoleh di Kantor Bagian Administrasi Pemerintahan dan Otonomi Daerah Pemerintah Kota Surabaya.

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Milles dan Hubberman dalam Sugiyono (2008: 246) mengemukakan bahwa semua kegiatan dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus, interaktif sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Berikut adalah langkah-langkah analisis data menurut Milles dan Huberman (1992:15-19), yaitu :

- 1) Pengumpulan data, merupakan langkah mengumpulkan data di lokasi dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi

dengan memilih strategi yang tepat untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

- 2) Reduksi data, yaitu suatu proses pemfokusan, pengabstrakan, seleksi dan transformasi data kasar yang ada di lapangan secara langsung dan dilanjutkan dengan waktu pengumpulan data, dengan ini reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian.
- 3) Penyajian data, yakni serangkaian kumpulan informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Langkah ini diperoleh melalui jaringan kerja dan juga keterkaitan tabel atau kegiatan.
- 4) Penarikan kesimpulan, merupakan suatu langkah yang diambil setelah hasil sudah ada dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat terhadap objek yang di teliti.

3.7. Teknik Keabsahan Data

Salah satu teknik di dalam penelitian kualitatif juga terdapat teknik keabsahan data atau uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas. Uji kredibilitas dalam bukunya, Sugiono (2012) menjelaskan bahwa uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil yang diperoleh setelah melakukan penelitian kualitatif dilakukan dengan cara :

- a) Perpanjangan pengamatan
Perpanjangan pengamatan adalah peneliti melakukan pengamatan kembali ke objek tempat penelitian, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun dengan yang baru.
- b) Meningkatkan ketekunan
Meningkatkan ketekunan adalah melakukan pengamatan secara lebih cermat dan teliti sehingga bisa saling berkesinambungan. Dengan menggunakan cara ini data dan urutan peristiwa bisa direkam secara pasti dan terperinci.